Hasil observasi kepada narapidana tentang efektivitas pembinaan keterampilan narapidana di Rutan Klas IIB Kabupaten Jeneponto.

Lampiran 10

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Objek Observasi | HasilObservasi | | |
| Baik | Cukup | Kurang |
|  | Perencanaan   1. Identifikasi kebutuhanWarga Binaan 2. Penyusunan tujuan pembinaan 3. Penyusunan Jadwal pelatihan 4. Instruktur | √  √ |  |  |
|  | Pelaksanaan   1. Metode dan teknik mengajar 2. Sarana dan prasarana penunjang 3. Faktor pendukung dan factor penghambat |  |  |  |
|  | Efektivitas   1. Manfaat yang dirasakan 2. Hasil yang diperoleh |  |  |  |

Keterangan:

1. Baik : B
2. Cukup : C
3. Kurang : K
4. Perencanaan
5. Identifikasi Kebutuhan Belajar

B = Jika pelaksanaan identifikasi dilaksanan kandenga wawancara langsung kepada narapidana

C = Jika pelaksanaan identifikasi dilaksanakan dengan hanya melihat data yang yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber

K = Jika tidak dilakukan identifikasi baik itu melalui wawancara langsung atau melihat data yang telah dikumpulkan.

1. Penyususnan tujuan pembinaan

B = Jika perumusan tujuan dilakukan dengan memperhatikan minat dan bakat narapidana

C = Jika penyusunan tujuan hanya hanya melihat dan memperhatikan beberapa sumber saja

K = Jika perumusan yang dilakukan tidak memperhatikan minat dan bakat narapidana

1. PenyusunanJadwalPelatihan

B = Jika instruktur yang terlibat dalam pembinaan keterampilan disesuaikan dengan kebutuhan dan berasal dari disiplin ilmu yang dibutuhkan narapidana.

C = Jika instruktur yang terlibat dalam pembinaan keterampilan hanya disesuaikan dengan kebutuhan narapidana.

K = Jika tidak ada instruktur yang dihadirkan dalam kegiatan pembinaan narapidana.

1. Pelaksanaan
2. Pelaksanaan

B = Jika pelaksanaan pembinaan dilaksanakan sesuai dengan perencanaanya itu setelah melakukan identifikasi masalah pada narapidana.

C = Jika pelaksanaan pemberdayaan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan saja tanpa melakukan identifikasi masalah.

K =Jika pelaksanaan pemberdayaan dilaksanakan tidak sesuai dengan perencanaan

1. Sarana dan Prasarana

B = Jika semua sarana dan prasana yang disediakan digunakan untuk menunjang pembinaan keterampilan maubeler dan elektronika.

C = Jika hanya sebagian besar sarana dan prasarana yang disediakan digunakan untuk menunjang gpembinaan keterampilan maubeler dan elektronika.

K = Jika tidak ada sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pembinaan keterampilan maubeler dan elektronika.

1. Faktor pendukung dan penghambat

B = Jika factor pendukung mempengaruhi kegiatan pembinaan narapidana melalui keterampilan maubeler dan elektronika

C = Jika factor pendukung dan penghambat sama-sama mempengaruhi kegiatan pembinaan keterampilan maubeler dan elektronika

K = jika factor pendukung dan factor penghambat tidak ada dalam kegiatan pembinaan narapidana melalui keterampilan maubeler dan elektronika

1. Efektivitas
2. Manfaat yang dirasakan

B = Jika narapidana yang mengikuti kegiatan pembinaan merasa kepercayaan dirinya tumbuh kembali dan yakin akan kemampuan dirinya pada saat keluar dari narapidana.

C = jika narapidana yang mengikuti kegiatan pembinaan merasa senang karena kegiatan yang dilakukan untuk mengisi waktu luang

K = Jika narapidana tidak merasa percaya diri setelah mengikuti kegiatan pembinaan.

Hasil observasi tentang Efektivitas Pembinaan Keterampilan Narapidana di Rutan Klas IIB Kabupaten Jeneponto berupa pendeskripsian.

1. Pada tanggal 18 Februari 2016, peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian terkait subjek penelitian dan memperoleh informasi bahwa kegiatan identifikasi kemudian dilanjutkan dengan perumusan tujuan pembinaan kemudian dilakukan sosialisasi manfaat pembinaan keterampilan, yang dimana kegiatan sosialisasi adalah upaya mengkomunikasikan kegiatan untuk menciptakan dialog dengan narapidana. Melalui sosialisasi tersebut membantu untuk meningkatkan pemahaman narapidana tentang kegiatan pembinaan yang telah direncanakan.
2. Pada tanggal 18 januari 2016, peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian terkait subjek penelitian dan memperoleh informasi bahwa kegiatan pembinaan keterampilan maubeler dan elektronika didukung oleh berbagai sarana dan prasarana yaitu seperti alat, bahan, ruang, serta instruktur yang professional dalam bidangnya yang disediakan oleh pihak Rutan dan BLK sehingga peminaan keterampilan ini sangat bermanfaat bagi narapidana.
3. Pada tanggal 18 februari 2016, peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian dan memperoleh informasi bahwa kepercayaan diri narapidana yang mengikuti kegiatan pembinaan telah tumbuh kembali dan narapidana mampu menghasilkan kreativitas lewat maubeler dan elektronika.